

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI****4.0**

**Adinda Safira Rizkyah, Desy Syafitri, Sujarwo**

**Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.**

[adindasafirarizkyah\\_1407621082@mhs.unj.ac.id](mailto:adindasafirarizkyah_1407621082@mhs.unj.ac.id)

[desysafitri@unj.ac.id](mailto:desysafitri@unj.ac.id) [sujarwo-fis@unj.ac.id](mailto:sujarwo-fis@unj.ac.id)

**ABSTRAK**

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru diharapkan menjadi fasilitator yang kreatif dalam membangun pengetahuan bagi siswa. Pembelajaran IPS perlu bertransformasi menjadi pengalaman yang menarik dan menyenangkan, sehingga peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era ini. Guru perlu memanfaatkan kreativitas dan lingkungan digital untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan peran guru dalam pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 4.0 dan memberikan referensi bagi guru dalam melakukan variasi pembelajaran guna menjawab tantangan dan kesempatan yang ada. Dengan demikian, kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan peserta didik yang serba digital menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di era ini.

**ABSTRACT**

*The Industrial Revolution 4.0 has transformed the landscape of education, including the teaching of Social Sciences (IPS). The role of teachers has become crucial in facing these changes, where teachers are expected to be creative facilitators in building knowledge for students. IPS learning needs to be transformed into an interesting and enjoyable experience, so the role of teachers is very important in creating a learning environment that is suitable for the demands of this era. Teachers need to utilize creativity and digital environments to develop relevant and effective learning strategies. This article aims to describe the role of teachers in IPS learning in the era of the Industrial Revolution 4.0 and provide references for teachers to vary their teaching methods to answer the challenges and opportunities that exist. Thus, the creativity of teachers in utilizing the digital environment of students becomes the key to improving the quality of IPS learning in this era*

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan elemen integral dari perubahan yang terus berlanjut dalam masyarakat. Sebagai kunci bagi perkembangan manusia, pendidikan memungkinkan individu untuk beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan zaman mereka. Dalam konteks ini, perkembangan teknologi yang mendasari Revolusi Industri 4.0 memiliki dampak signifikan. Aktivitas manusia semakin terfokus pada

dunia maya yang diperkaya dengan data besar. Interaksi tidak lagi terbatas pada pertemuan langsung, melainkan dapat terjadi dalam berbagai bentuk di dunia maya. Revolusi Industri 4.0 juga memasukkan teknologi ke dalam ranah pendidikan.

Pengelolaan proses pembelajaran dalam pendidikan perlu mengikuti perkembangan teknologi zaman sekarang. Ini berlaku pula dalam manajemen pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang sering dianggap monoton atau membosankan. Oleh karena itu, kreativitas dalam mengintegrasikan teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS.

Peran guru dalam mengajar IPS di Era Revolusi Industri 4.0 juga mencakup menghadapi tantangan baru, di mana siswa perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran guru dalam mengajar IPS, serta memberikan pedoman bagi guru dalam variasi pembelajaran untuk mengatasi tantangan dan peluang yang ada. Oleh karena itu, peran guru dalam memanfaatkan lingkungan digital siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS saat ini.

Penting untuk memahami bahwa peran guru tidak terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga dalam membentuk pola pikir, keterampilan, dan karakter siswa. Artikel ini akan membahas bagaimana peran guru dalam mengajar IPS di Era Revolusi Industri 4.0, serta strategi yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa pembelajaran IPS tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan zaman.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam mengajar IPS menjadi sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan relevansi pembelajaran IPS. Melalui artikel ini, diharapkan para guru IPS dapat memperoleh wawasan dan referensi yang berguna dalam menghadapi perubahan zaman dan memastikan bahwa pembelajaran IPS tetap bermakna bagi siswa.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan peran guru. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang bagaimana guru memanfaatkan lingkungan digital, media elektronik, dan teknologi dalam proses pembelajaran IPS. Dalam studi ini, informasi diperoleh melalui pengamatan dan analisis dokumen untuk menggambarkan secara menyeluruh peran guru serta tantangan yang terkait dengan pembelajaran IPS. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran guru dalam pembelajaran IPS dengan tingkat detail yang tinggi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam era Revolusi Industri 4.0, peran guru dalam pembelajaran IPS menjadi semakin penting karena adanya kemajuan teknologi dan perubahan dalam dunia pendidikan. Observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa saat ini sangat bergantung pada smartphone mereka, sering kali berkumpul dalam kelompok

namun jarang berkomunikasi secara verbal. Fenomena ini mengindikasikan ketergantungan yang tinggi pada teknologi di antara siswa.

Guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan kemampuan untuk menggunakan "soft skill" seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan literasi digital. Mereka juga harus mampu memanfaatkan media elektronik, termasuk smartphone, sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPS. Interaksi antara guru dan siswa dianggap penting untuk membangun karakter siswa, walaupun teknologi terus berkembang, peran guru dalam membentuk karakter dan mengarahkan potensi positif teknologi tetap tidak tergantikan.

Menghadapi Revolusi Industri 4.0, guru dituntut untuk mengembangkan profesionalisme dan kompetensinya sejalan dengan perkembangan saat ini. Mendikbud menekankan pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai dasar dan pengembangan karakter pada siswa. Peran guru sangatlah penting dan keterampilan serta kemampuan guru perlu lebih ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan zaman.

### **Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran Dalam Era Revolusi Industri 4.0**

Di zaman Revolusi Industri 4.0, peran guru sebagai penyampai informasi semakin penting, namun juga harus menjadi penggerak dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang pemikiran kreatif dan mandiri siswa. Mengikuti laju perkembangan informasi dan teknologi, guru bertanggung jawab membimbing siswa dalam mengelola informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka.

Dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru memiliki peran vital sebagai pengarah untuk membantu siswa memahami implikasi perubahan. Mereka tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga membantu siswa memahami dampak teknologi dan inovasi pada struktur masyarakat. Guru harus mengilhami siswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan kritis agar mereka dapat berperan aktif dalam menanggapi perubahan di sekitar mereka. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu aspek kunci dalam peran guru sebagai fasilitator di era ini. Guru perlu memanfaatkan berbagai platform digital dan sumber daya online untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan relevan. Dengan demikian, guru bukan hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga penghubung antara siswa dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

### **Peningkatan Keterampilan Guru IPS di Era Revolusi Industri 4.0**

Dalam menghadapi hal ini, peningkatan keterampilan guru IPS menjadi esensial untuk memastikan mereka dapat memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin dinamis. Guru tidak hanya perlu memahami perubahan teknologi, tetapi juga harus memiliki keterampilan yang relevan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran IPS. Peningkatan keterampilan guru mencakup pemahaman mendalam tentang perkembangan teknologi terkini serta penerapan

kegiatan kreatifitas dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks zaman.

Guru perlu mengembangkan keterampilan pedagogis yang mampu menangkap perhatian siswa dan merangsang minat mereka terhadap pembelajaran. Kemampuan mengelola kelas, menyusun kurikulum yang responsif, dan menggunakan metode pengajaran inovatif menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran IPS. Dengan memperbarui keterampilan pedagogis, guru akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Selain itu, keterampilan interpersonal dan kolaborasi juga menjadi fokus penting dalam meningkatkan kualitas guru IPS di era ini. Guru perlu mampu berkolaborasi dengan rekan sejawat, mengintegrasikan pemikiran lintas disiplin, dan membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan sosial serta keterampilan kolaboratif yang diperlukan dalam dunia kerja modern. Peningkatan keterampilan guru IPS tidak hanya mencakup aspek teknis, namun aspek soft skills yang mendukung pengembangan integral siswa untuk nantinya menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

### **Solusi Bagi Guru Dalam Pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 5.0**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukartono (2017), sektor pendidikan mengalami gangguan yang signifikan. Peran guru, yang sebelumnya dianggap sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, mengalami pergeseran yang besar. Dimana nantinya, keberadaan dan peran guru dalam ruang kelas akan menjadi semakin kompleks, memerlukan tingkat kreativitas yang lebih tinggi.

Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran di era pendidikan 4.0, Nurkholis (2019) menyatakan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensi dalam pendidikan yang berbasis Internet of Things (IoT), Mengasah keterampilan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan berbasis teknologi, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, dan kemampuan untuk meramalkan dengan tepat apa yang akan terjadi di masa depan beserta langkah-langkah strategisnya adalah fokus utama. Selain itu, diharapkan guru juga dapat berfungsi sebagai konselor untuk memberikan dukungan kepada peserta didik. Dalam konteks Revolusi Industri ini, kualifikasi guru perlu ditingkatkan agar sesuai dengan tuntutan zaman. Berbagai sistem pembelajaran berbasis teknologi seperti ujian berbasis internet, penilaian melalui komputer atau E-rapr, e-learning, serta penggunaan media pembelajaran seperti laptop dan proyektor juga tersedia. Dengan demikian, guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif. Hal ini menghasilkan peran yang krusial bagi guru IPS sebagai fasilitator yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan beragam media pembelajaran di lingkungan kelas IPS.

Dalam konteks penelitian sejarah, tujuan memahami masa lalu adalah untuk menjadi orang yang arif atau bijak pada masa kini dan masa depan. Proses

menggerakkan individu atau masyarakat menuju kearifan terjadi dengan mengadopsi nilai-nilai dan aspek kearifan dari peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu (A.L. Rowse, 2014: 168).

Dengan demikian, proses pendidikan nilai sepanjang sejarah dapat ditonjolkan. Kepribadian memandu kebiasaan dan pilihan, dan Membuka kemungkinan bagi individu atau masyarakat untuk menilai apakah sesuatu dianggap baik atau buruk, yang dapat digolongkan dalam kategori tunggal (baik, buruk, sangat buruk) atau ganda (lebih baik, lebih buruk, seimbang).

### **Kesimpulan**

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam evolusi masyarakat, memainkan peran vital dalam membentuk individu dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, peran teknologi semakin mendominasi, mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Guru menghadapi tekanan baru untuk menggabungkan teknologi dan memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan era digital saat ini. Menuntut peningkatan keterampilan guru, baik dalam bidang teknologi maupun dalam aspek interpersonal.

Guru tidak hanya perlu mahir dalam menggunakan alat dan platform digital, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk membimbing siswa menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang dipicu oleh perkembangan teknologi. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan interpersonal yang solid untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa dan berkolaborasi dengan sesama guru.

Dengan memahami secara mendalam peran guru di era Revolusi Industri 4.0, menyadari bahwa guru memainkan peran penting dalam memastikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa. Dengan meningkatkan keterampilan mereka dan memanfaatkan teknologi secara efektif, guru dapat memainkan peran penting dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan dan peluang masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brown-Martin, G. 2017. Education and the fourth industrial revolution. <https://www.groupemediatfo.org/wpcontent/uploads/2017/12/FINAL>.
- Davis, R., 2015. Industry 4.0: Digitalisation for productivity and growth, briefing for the European parliament (PE568.337). European Parliamentary Research Service.
- Hasan, Y. (2009). Pentingnya Inovasi Guru dalam Proses Kegiatan Belajar dan Mengajar. 1- 11
- Hidayat, B. (2020). *Pembelajaran Pendidikan IPS di Era Revolusi Industri 4.0*. SNPPM-2, 99-108.
- Lubis, M. (2019). *PERAN GURU PADA ERA PENDIDIKAN 4.0*. EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis, Vol. 4 No. 2. E-ISSN : 2686 – 2344.
- Mulyadi, G. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Syntax Idea*, 3(3), 520-532.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Wiluya, Y., & Khastini, R. O. (2022). *Pembelajaran IPS Menuju Era Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal Pandemi Covid-19*. *Educational and Development*, 193-197.